

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan model PPE dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **1. *Planning* (Perencanaan)**

Tahap perencanaan pada penelitian ini yaitu merancang alat penilaian merangkai bunga berdasarkan analisis kebutuhan disesuaikan dengan pendekatan *Competency Based Assessment*.

##### **2. *Production* (Produksi)**

Tahap produksi pada penelitian ini yaitu mengembangkan alat penilaian praktik merangkai bunga dengan pendekatan *Competency Based Assessment*. Pengembangan alat penilaian melalui tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan (proses), dan tahap hasil (*finishing*).

##### **3. *Evaluation* (Evaluasi)**

Tahap evaluasi pada penelitian ini yaitu melakukan uji kelayakan melalui *expert judgment* kepada pakar ahli yang sudah berpengalaman di bidangnya. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan yang terdapat pada alat penilaian serta memperoleh masukan pakar ahli terhadap alat penilaian yang telah peneliti kembangkan, sehingga diharapkan alat penelitian tersebut dapat memiliki kelayakan dan kualitas yang lebih baik untuk digunakan.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini yaitu guru SMK Negeri 15 Bandung yang mengampu mata pelajaran *housekeeping* yang di dalamnya terdapat kompetensi dasar *florist*. Validator yang melakukan *Expert Judgment* berjumlah empat orang yaitu, dua ahli materi bidang *housekeeping* yaitu guru *housekeeping* SMK Negeri 15 Bandung, dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UPI, dua ahli *assessment* yaitu dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UPI dan dosen Tata Busana UPI.

#### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Studi Dokumentasi`

Studi dokumentasi digunakan sebagai acuan peneliti saat melakukan studi dokumentasi yang berupa silabus, kurikulum dan alat penilaian. Studi dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data melalui dokumen kurikulum.

### 2. Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru SMK Negeri 15 Bandung mata pelajaran Housekeeping yang meliputi kompetensi dasar *florist*. Wawancara dilakukan ketika peneliti melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah, wawancara berikutnya dilakukan secara *online*. Kemudian wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai alat penilaian yang digunakan di sekolah. Bentuk alat penilaian, kesesuaian alat penilaian, hingga perlunya pengembangan alat penilaian praktik merangkai bunga menjadi pertanyaan yang diberikan selama proses wawancara.

### 3. Lembar Validasi *Expert Judgment (Digital)*

Lembar validasi *Expert Judgment* menggunakan skala Guttman dengan dua tipe jawaban, yaitu layak dan tidak layak, kemudian akan dilakukan perbaikan setelah Ahli *assessment* melakukan *Expert Judgment* sampai ditemukan hasil yang menyatakan layak dengan skor = 1 dan tidak layak = 0

## D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan kegiatan yang harus diselesaikan dalam sebuah penelitian terdiri dari sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan`

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan wawancara dengan guru SMK Negeri 15 Bandung mata pelajaran *Housekeeping* yang meliputi kompetensi dasar *Florist* tentang alat penilaian praktik merangkai bunga. Peneliti terlebih dahulu menemukan permasalahan berdasarkan analisis kebutuhan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan beberapa tahap untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti dengan tahapan sebagai berikut.

- a. Merancang alat penilaian praktik merangkai bunga berdasarkan analisis kebutuhan sesuai dengan pendekatan *Competency Based Assessment*.

- b. Mengembangkan alat penilaian praktik merangkai bunga yang dibuat oleh peneliti dengan pendekatan *Competency Based Assessment*.
- c. Melakukan uji validasi melalui *expert judgment (Digital)* alat penilaian praktik merangkai bunga yang dibuat peneliti dan melakukan evaluasi sesuai masukan dari ahli dengan spesifikasi yang telah ditentukan.

### **3. Tahap Pelaporan dan Penyelesaian**

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua data yang telah diperoleh, lalu mengolah data serta membuat laporan data tersebut sesuai sistematika dalam penelitian.

## **E. Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengolah data hasil validasi dari *expert judgment* dilakukan dengan memberi skor kemudian mengkonversikan skor mentah menjadi skor standar.

### **1. Reduksi Data**

Pada reduksi data, peneliti menganalisis data dengan memilah data yang diperlukan guna menyederhanakan data yang telah dikumpulkan. Untuk selanjutnya disusun kembali sesuai dengan pokok dan tema permasalahan penelitian serta tujuan penelitian yang hendak dicapai.

### **2. Penyajian Data**

Pada penyajian data, peneliti memberikan beberapa informasi mengenai hasil penelitian yang disusun secara sistematis untuk selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

### **3. Verifikasi Data**

Pada verifikasi data, peneliti mengutarakan kesimpulan yang ditarik berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan sebelumnya. Tahapan ini dilakukan guna memperoleh makna dari data yang telah dikumpulkan selama melaksanakan penelitian.

## **F. Pengolahan Data**

### **1. Persentase Data**

Hasil validasi dari jawaban uji kelayakan yang dihitung dalam persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase data (Sugiono, 2012) adalah:

$$\rho = \frac{f}{n} \times 100\%$$

**Keterangan:**

- $\rho$  : persentase (jawaban yang dicari)
- $f$  : frekuensi jawaban responden
- $n$  : jumlah responden
- 100% : bilangan tetap

**2. Penafsiran Data**

Penafsiran data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kriteria kualifikasi penilaian sesuai tabel berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Kualifikasi Penilaian**

No	Kriteria	Tingkatan validasi
1	82% - 100%	Sangat layak tanpa revisi
2	63% - 81%	Layak dengan revisi yang ditentukan
3	44% - 62%	Kurang layak digunakan
4	25% - 43%	Tidak layak digunakan

Sumber : Sudjana, 2005.

Kriteria kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Berikut penjelasannya sebagai berikut :

- 82% - 100% : Pengembangan alat penilaian praktik merangkai bunga dengan pendekatan *competency based assessment* di SMK Akomodasi Perhotelan yang dibuat sangat layak tanpa revisi.
- 63% - 81% : Pengembangan alat penilaian praktik merangkai bunga dengan pendekatan *competency based assessment* di SMK Akomodasi Perhotelan yang dibuat layak dengan revisi yang ditentukan.

- 44% - 62% : Pengembangan alat penilaian praktik merangkai bunga dengan pendekatan *competency based assessment* di SMK Akomodasi Perhotelan yang dibuat kurang layak digunakan.
- 25% - 43% : Pengembangan alat penilaian praktik merangkai bunga dengan pendekatan *competency based assessment* di SMK Akomodasi Perhotelan dibuat tidak layak digunakan.

